

---

**PENGARUH TEKNIK *HYPNOBREASFEEDING* TERHADAP PENGELUARAN ASI PADA IBU NIFAS DI KLINIK PRATAMA BIDAN MURNI SIBULUAN KABUPATEN TAPANULI ENGAH TAHUN 2023**

Oleh

Jenni Susi Sihite

Dosen Prodi D-III Kebidanan STIKes Nauli Husada

Email: [jenichehite@yahoo.co.id](mailto:jenichehite@yahoo.co.id)

---

**Article History:**

Received: 05-07-2023

Revised: 15-07-2023

Accepted: 08-08-2023

**Keywords:**

Hypnosis,

Hypnobreastfeeding,

Expenditure ASI

**Abstract:** Breastfeeding is one of the main task of mother in meeting the nutritional needs of her baby, but the success of exclusive breastfeeding in sibolga Regency was low ( 72 % ) because the failure of first breastfeeding for the babies and also because factors obstruct mother didn't want to brasfeeding. First incessant produser campaign for milk and food replace ASI. Second, lack of cognition mother about giving food to child. Third, not care really from experts health to promote habit brasfeeding child. Forth, lack of program social welfare evident, which is conducted by several goverment agency.one of solution to help overcome it is hypnobreastfeeding. This research is study preexperiment with approach one group pretest posttes. Technique taking sample use perposive sampling in the puerperal mother with the number 30 person. This research conducted in april-june. statistic test use wilcoxon test. The results processing data with use wilcoxon test against expenditure ASI in the puerperal mother before and after intervencion, the results obtained sicnificancy  $p= 0,000$  ( $p < 0,05$ ) which mean there is influence technique hypnobreastfeeding against expenditure ASI in the puerpural mother. The conclusion from this research there is influence technique hypnobreastfeeding against expenditure ASI in the puerperal mother in Pure Tapanuli Primary Midwife Clinic in the middle of 2023.

---

**PENDAHULUAN**

**1. Latar Belakang**

Menurut United Nations Children's Fund (UNICEF) pada tahun 2013. Pemberian ASI Eksklusif yang berkelanjutan telah ditetapkan sebagai salah satu intervensi yang paling efektif dan murah untuk mencegah kematian pada bayi dan anak-anak. anak-anak yang mendapat ASI Eksklusif 14 kali lebih mungkin untuk bertahan hidup dalam enam bulan

pertama kehidupan dibandingkan anak yang tidak diberikan ASI. mulai menyusui pada hari pertama setelah lahir dapat mengurangi resiko kematian bayi baru lahir hingga 45%, namun hanya 39% bayi dibawah enam bulan di seluruh dunia mendapatkan ASI Eksklusif pada tahun 2012.

Target Sustainable Development Goals (SDGS) 2015-2019 dalam pemberian ASI Eksklusif kepada bayi kurang dari 6 bulan sebesar 50%. Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes, RI), cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di tingkat nasional telah memenuhi target akan tetapi terjadi penurunan yang signifikan dari 54,3% pada tahun 2013. turun menjadi 52,3% tahun 2014 sedangkan bayi yang tidak mendapatkan ASI

Eksklusif atau telah mendapatkan makanan pendamping ASI (MP-ASI) secara dini mengalami peningkatan sebesar 47,7% (Kemenkes RI, 2015). Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Republik Indonesia selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2014, 2015 dan 2016 capaian ASI Eksklusif di Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan. Capaian ASI Eksklusif Indonesia pada tahun 2014 berada pada angka 52,3%, kemudian mengalami peningkatan ditahun 2015 ialah 55,7%, Sedangkan pada tahun 2016 capaian

ASI Eksklusif di Indonesia mengalami penurunan yaitu menjadi 54,0%. Menurut prasetyono faktor-faktor yang menghambat ibu tidak mau menyusui adalah pertama, gencarnya kampanye produsen susu dan makanan pengganti ASI serta berhasilnya upaya para distributor dalam mendistribusikannya sehingga para ibu tergerak untuk mempercayainya. Kedua, kurangnya kesadaran ataupun pengetahuan para ibu terhadap pemberian makanan kepada anak. Ketiga, ketiadaan perhatian yang sungguh-sungguh dari para ahli kesehatan untuk menggalakkan kebiasaan menyusui anak. Keempat, kurangnya program kesejahteraan sosial terarah, yang dijalankan oleh beberapa instansi pemerintahan di negara-negara berkembang.

Ibu di kota-kota besar yang aktif melakukan kegiatan komersial, seperti bekerja di kantor atau pabrik, menjalankan usaha pribadi sebagai tambahan penghasilan, serta berkecimpung dalam kegiatan sosial yang menyita banyak waktu di luar rumah, memilih untuk menggunakan susu formula lantaran dianggap lebih menguntungkan dan membantu mereka (wardianti,2016).

Upaya pemerintah dalam menggalakkan ASI Eksklusif di tunjukkan lewat peraturan pemerinrah republik indonesia no 33 tahun 2012 tentang pemberian ASI Eksklusif pasal 6 berbunyi setiap ibu yang melahirkan harus memberikan ASI Eksklusif kepada bayi yang dilahirkannya. UU Nomor 36/2009 pasal 128 ayat 2 dan 3 disebutkan bahwa selama pemberian AS, pihak keluarga, pemerintah daerah dan masyarakat harus mendukung ibu secara penuh. Di dalam pasal 200 menjelaskan bahwa sanksi pidana dikenakan bagi setiap orang yang dengan sengaja menghalangi program pemberian ASI Eksklusif sebagaimana dimaksud dalam pasa 128 ayat (2). Ancaman pidana yang diberikan adalah pidana penjara paling lama 1(satu) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (setratus juta rupiah) (INFODATIN 2014).

Keputusan menteri kesehatan nomor 450/MENKES/SK/VI/2004 tentang pemberian ASI secara eksklusif di Indonesia tanggal 7 april 2004 telah menetapkan ASI Eksklusif di Indonesia selama 6 bulan dan semua tenaga kesehatan agar menginformasikan

kepada semua ibu yang baru melahirkan untuk memberikan ASI secara Eksklusif (Kementerian Kesehatan RI, 2014).

Menurut profil kesehatan Palembang menganjurkan pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan pertama didasarkan pada bukti ilmiah tentang pemberian ASI bagi daya tahan hidup bayi, pertumbuhan, dan perkembangannya. ASI memberi semua energi dan gizi (nutrisi) yang dibutuhkan bayi selama 6 bulan pertama hidupnya. Pemberian ASI Eksklusif mengurangi tingkat kematian bayi yang disebabkan berbagai penyakit yang umum menimpa anak-anak seperti diare dan radang paru, serta mempercepat pemulihan bila sakit dan membantu menjarangkan kelahiran. Cakupan ASI Eksklusif untuk Tapanuli tengah tahun 2015 sebesar 72%. Cakupan ini masih di bawah target pencapaian pemberian ASI Eksklusif Indonesia yaitu 80% (Profil Kesehatan Palembang 2015).

Berdasarkan hasil studi awal di Klinik Pratama Bidan Murni Tapanuli Tengah bahwa belum pernah dilakukan teknik Hypnobreastfeeding terhadap pengeluaran ASI pada ibu nifas. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh hypnobreastfeeding terhadap pengeluaran ASI pada ibu nifas.

## 2. Perumusan Masalah

Apakah ada pengaruh hypnobreastfeeding terhadap pengeluaran ASI di Klinik Pratama Bidan Murni Tapanuli tengah tahun 2023 ?

## 3. Tujuan Penelitian

### 3.1 Tujuan Umum

Diketuainya pengaruh teknik Hypnobreastfeeding terhadap pengeluaran ASI pada ibu nifas di Klinik Pratama Bidan Murni Tapanuli Tengah tahun 2023

### 3.2 Tujuan Khusus

1. Diketuainya distribusi frekuensi pengeluaran ASI pada ibu nifas sebelum dilakukan penerapan teknik Hypnobreastfeeding di Klinik Pratama Bidan Murni Tapanuli tengah tahun 2023.
2. Diketuainya distribusi frekuensi pengeluaran ASI pada ibu nifas setelah dilakukan penerapan teknik Hypnobreastfeeding di Klinik Pratama Bidan Murni Tapanuli tengah
3. Diketuainya pengaruh teknik Hypnobreastfeeding terhadap pengeluaran ASI pada ibu nifas di Klinik Pratama Bidan Murni Tapanuli tengah tahun 2023..

## 4. Manfaat Peneliti

### a. Manfaat pada bidan di BPM

Diharapkan dapat menambah informasi dan masukan bagi tenaga kesehatan atau bidan untuk meningkatkan pelayanan kebidanan asuhan kebidanan khususnya pada ibu nifas mengenai teknik hypnobreastfeeding untuk meningkatkan pengeluaran ASI.

### b. Bagi institusi

Dapat menjadi referensi perpustakaan yang dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai hypnobreastfeeding terhadap pengeluaran ASI.

c. Manfaat bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian ini menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya penelitian yang terkait dan menjadi data dasar bagi penelitian yang dapat dikembangkan dalam pengeluaran ASI pada ibu post partum dengan variabel yang lain..

d. Bagi penulis

Mendapat pengalaman langsung meneliti dan dapat menerapkan teori yang kebidanan mengenai pengaruh teknik hypnobreastfeeding terhadap pengeluaran ASI pada ibu nifas.

## 5. Manfaat Teoritis

Diharapkan berguna mengembangkan dan menambah pengetahuan tentang salah satu teknik hypnobreastfeeding terhadap pengeluaran ASI pada ibu nifas serta dapat di jadikan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian Pre eksperimen dengan pendekatan one group pretest posttest. Rancangan ini juga tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program) (notoatmojo, 2012).

Populasi adalah sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran penelitian untuk dapat ditarik kesimpulan (Notoatmodjo, 2012). Populasi penelitian ini adalah Semua ibu nifas <24 jam di Klinik Pratama Bidan Murni Tapanuli tengah.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan teknik-teknik tertentu dan dapat mewakili populasinya (Notoadmodjo,2012). Sampel penelitian ini adalah sebagian ibu nifas <24 jam di Klinik Pratama Bidan Murni Tapanuli tengah tahun 2023.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah non probability sampling dengan purposive sampling.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Univariat

1. Sarana dan Prasarana yang ada di Klinik Pratama Bidan Murni Tapanuli tengah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Berikut hasil analisis univariat pada kelompok pendidikan responden

**Tabel 4.1**

**Sarana dan Prasarana yang ada di Klinik Pratama Bidan Murni Tapanuli tengah**

Fasilitas	Jumlah	Keterangan
Ruangan	6	1. Ruang Tunggu 2. Ruang Pemeriksaan 3. Ruang bersalin 4. Ruang Nifas 5. Ruang Vip 6. Ruang bida

Tempat tidur	10	Digunakan untuk bersalin (2 tempat tidur). Berobat dan ANC (1 tempat tidur), Ruang VIP (2 tempat tidur)
Tempat tidur bayi	5	Digunakan untuk bayi baru lahir (1 tempat tidur), setelah bayi 2 jam lahir (4 tempat tidur).
lemari	13	Digunakan untuk tempat berobat (2), untuk USG (1), untuk infuse set (1), untuk spuit, Betadine, kassa, kapas (1), untuk pasien nifas (4), ruang VIP (1), Untuk alat partus set (1)
Meja	3	Untuk tempat pendaftaran (1), untuk tempat timbangan (1), untuk ruang tunggu (1).
Alat sterilisasi	1	Digunakan untuk mensterilisasikan alat partus set dan untuk menyimpan alat partus, hatching, kuretase, implat, agar tidak terkontaminasi
Alat bedah obstetri	4	Dalam keadaan lengkap dan kondisi baik
a. Partus set	1	
b. Hatching set	1	
c. Implant set	1	
d. IUD set	1	
e. Kuretase set	1	
Oksigen	2	Digunakan untuk pasien gawat janin dan resusitasi pada bayi yang asfiksia
Lampu sorot	2	Digunakan untuk partus, hatching, dll
Wastafel	2	Digunakan untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan
Lemari Es	1	Digunakan untuk menyimpan vaksin dan obat-obatan
Televisi, AC, Kipas Angin dan dispenser		Digunakan untuk sarana tambahan untuk pasien, TV (4), AC (1), Kipas Angin (1), dispenser (2)
USG	1	Berfungsi dengan baik

## 1. Karakteristik Responden

### a. Karakteristik Umur Responden

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Umur Ibu Nifas di Klinik Pratama Bidan Murni Sibuluan 2023**

Umur	Frekuensi	Percent
19	1	3,3 %
21	2	10,0%
22	4	13,3 %
23	2	6,7 %
24	2	13,3 %
25	4	13,1 %

26	1	3,3 %
28	2	6,7 %
29	2	6,7 %
30	2	6,7%
31	2	6,7 %
32	3	10,0%
33	1	3,3 %
36	1	3,3 %
Total	30	100.0 %

Dari tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar umur ibu nifas terdapat pada umur 22 dan 25 tahun dengan jumlah responden 4 (13,3 %), sedangkan yang paling sedikit jumlah responden ada pada umur 19, 26, 33, dan 36 dengan jumlah responden 1 (3,3%).

## b) Karakteristik pekerjaan responden

**Tabel 4.3**

**Distribusi Frekuensi pekerjaan Ibu nifas Di Klinik Pratama Bidan Murni Tapanuli tengah**

Pekerjaan	Frekuensi	percent
Bekerja	4	13,3 %
Tidak bekerja	26	86,7%
Total	30	100,0%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pekerjaan ibu nifas adalah tidak bekerja 26 (86,7%) responden dan sebagian kecil ibu nifas bekerja sebanyak 4 (13,3%) responden.

## 2. Analisis Univariat

- a) Distribusi frekuensi responden sebelum diberikan perlakuan (intervensi) Dalam penelitian ini sebelum dilakukan teknik Hypnobreastfeeding dikelompokkan menjadi 2 katagori yaitu sedikit, dan sedang.

**Tabel 4.4**

**Distribusi Frekuensi pengeluaran ASI sebelum diberikan intervensi pada Ibu nifas di Klinik Pratama Bidan Murni Tapanuli tengah**

Pengeluaran ASI	Frekuensi	Percent
Sedikit	7	23,3 %
Sedang	23	76,7 %
Total	30	100,0 %

Dari tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengeluaran ASI sebelum diberikan intervensi terdapat pada katagori sedang yaitu 23 responden (76,7%). Sedangkan paling terkecil pengeluaran ASI dengan katagori sedikit yaitu 7 responden (23,3%).

- b) Distribusi frekuensi responden sesudah diberikan perlakuan (intervensi) Dalam penelitian ini sesudah diberikan teknik Hypnobreastfeeding dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu sedikit, sedang, dan banyak.

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi pengeluaran ASI sesudah diberikan intervensi pada Ibu nifas di Klinik Pratama Bidan Murni Tapanuli tengah**

Pengeluaran ASI (Post-test)	Frekuensi	percen
Sedikit		6,7 %
Sedang	7	23,3%
Banyak	21	70,0 %
Total	30	100,0%

Dari tabel tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengeluaran ASI setelah diberikan intervensi terdapat pada katagori banyak yaitu 21 responden (70,0%). Sedangkan paling terkecil pengeluaran asi dengan jumlah yang paling sedikit yaitu 2 responden (6,7%).

## 2. Hasil Uji Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen (teknik Hypnobreastfeeding)) dengan variabel dependen (pengeluaran ASI) pada ibu nifas melalui program komputerisasi dengan menggunakan uji statistik Wilcoxon, dimana tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ ,  $df = 1$ , bila  $P. Value \leq \alpha$ , artinya ada pengaruh yang bermakna diantara variabel dan bila  $P. Value > \alpha$ , tidak ada pengaruh diantara variabel, yang dapat dilihat pada tabel 4.8.

**Tabel 4.6**  
**Perbedaan pengeluaran ASI Sebelum dan Sesudah deberikakn teknik Hypnobreastfeeding pada Ibu nifas di Klinik Pratama Bidan Murni Tapanuli tengah**

		Post Test						Total		p-value
		Sedikit		Sedang		Banyak		n	%	
		n	%	n	%	n	%	n	%	
Pre test	Sedikit	2	28,6	3	42,9	2	28,6%	7	100,0%	0,000
	Sedang	0	0,0%	4	17,4%	19	82,6%	23	100,0%	
Total		2	6,7 %	7	23,3 %	21	70,0 %	30	100,0%	

Berdasarkan tabel 4.6 dari 30 responden, setelah dilakukan intervensi didapatkan peningkatan produksi ASI. Mayoritas responden sebelum dilakukan intervensi sebanyak 23 (100,0%) responden dengan peningkatan produksi ASI katagori sedang. Setelah dilakukan intervensi didapatkan peningkatan produksi ASI menjadi banyak 19 (82,6%) responden dan peningkatan produksi asi sedang 4 (17,4%) responden. Sebelumnya produksi ASI sedikit ada 7 (100,0%) responden, dengan peningkatan produksi ASI menjadi banyak 2 (28,6%) responden, peningkatan produksi asi sedang 3 (42,9) responden dan peningkatan asi yang tetap sedikt ada 2 (28,6%) reponden setelah dilakukan intervensi. Hasil analisis bivariat dengan uji wilcoxon diperoleh nilai significancy  $\rho=0,000$  ( $\rho<0,05$ ) maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang bermakna produksi ASI sebelum dan sesudah pemberian teknik Hypnobreastfeeding pada ibu nifas di Klinik Pratama Bidan Murni Tapanuli tengah

## Pembahasan

### 1. Karakteristik Responden

Dari hasil analisis karakteristik usia, dari 30 responden didapatkan mayoritas responden penelitian di Klinik Pratama Bidan Murni Tapanuli tengah Tahun 2023 berusia 22, dan 25 tahun yaitu sebanyak 4 (13,3%) orang, dan yang minoritas berusia 19, 26, 33, dan 36 tahun yaitu sebanyak 1 (3,3%) orang.

Berdasarkan hasil analisis karakteristik pekerjaan responden dari 30 responden penelitian di Klinik Pratama Bidan Murni Tapanuli tengah, didapatkan hampir seluruh responden (86,7 %) sebanyak 26 ibu nifas yang tidak bekerja dan 4 (13,3%) responden bekerja.

### 2. Analisis univariat

Berdasarkan analisis univariat sesudah dilakukan intervensi teknik Hypnobreastfeeding terhadap produksi ASI pada tabel 4.5 didapat hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan produksi ASI setelah diberikan terapi rantang teknik Hypnobreastfeeding terhadap produksi ASI di Klinik Pratama Bidan Murni Tapanuli tengah tahun 2023 sebagian besar responden memiliki produksi ASI banyak berjumlah 21 responden (70,0%). Upaya dalam menanamkan sikap yang positif pada ibu untuk persiapan proses menyusui dapat dilakukan dengan mengelola pikiran ibu tersebut. Salah satu upaya pengelolaan pikiran yang dapat dilakukan untuk merubah sikap ibu terhadap pemberian ASI dapat dilakukan melalui hipnotis. Hipnotis yang dilakukan kepada ibu dalam persiapan pemberian ASI pada bayinya disebut Hypnobreastfeeding.

### 3. Analisis bivariat

Pengujian selanjutnya adalah analisis bivariat, tujuannya untuk mengetahui pengaruh teknik Hypnobreastfeeding terhadap produksi ASI pada ibu nifas di Klinik Pratama Bidan Murni Tapanuli tengah tahun 2023 sebelum dan sesudah diberikan terapi teknik Hypnobreastfeeding.

Data analisis dengan menggunakan software SPSS versi 22.0 dengan uji wilcoxon. Hypnobreastfeeding memiliki beberapa manfaat pertama, mengurangi kecemasan dan stress pada ibu baru (baby blues). Ibu jadi lebih fokus pada hal-hal positif, sehingga produksi ASI bisa optimal. Kedua, bias meningkatkan percaya diri sebagai ibu baru, sehingga ibu lebih nyaman dalam menjalankan perannya. Ketiga, bisa mengurangi kerewelan bayi. Jika ibu tenang, otomatis bayi akan tenang dan lebih jarang menangis. Keempat, membantu ibu agar ber-hasil pada masa menyusui. Kenyataan di lapangan masih banyak ibu yang mengalami hambatan/kendala untuk menyusui bayinya, padahal menyusui merupakan suatu kondisi yang alamiah/natural. Mempersiapkan ibu hamil yang akan menyusui memengaruhi keberhasilan menyusui (Pratiwi, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Klinik Pratama Bidan Murni Tapanuli tengah di peroleh hasil adanya peningkatan produksi ASI pada ibu nifas. Berdasarkan tabel 4.6 dari 30 responden, didapat peningkatan produksi ASI setelah dilakukan intervensi. Mayoritas responden sebelum dilakukan intervensi sebanyak 23 (100,0%) responden dengan peningkatan produksi ASI kategori sedang. Setelah dilakukan intervensi didapatkan

peningkatan produksi ASI menjadi banyak 19 (82,6%) responden dan peningkatan produksi asi sedang 4 (17,4%) responden. Sebelumnya produksi ASI sedikit ada 7 (100,0%) responden, dengan peningkatan produksi ASI menjadi banyak 2 (28,6%) responden, peningkatan produksi asi sedang 3 (42,9) responden dan peningkatan asi yang tetap sedikit ada 2 (28,6%) reponden setelah dilakukan intervensi. Hasil analisis bivariat dengan uji wilcoxon diperoleh nilai significancy  $\rho=0,000$  ( $\rho<0,05$ ) maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang bermakna produksi ASI sebelum dan sesudah pemberian teknik Hypnobreasfeeding pada ibu nifas di BPM Klinik Pratama Bidan Murni Tapanuli tengah Tahun 2023.

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh teknik Hypnobreasfeeding terhadap produksi ASI pada ibu nifas di Klinik Pratama Bidan Murni Tapanuli tengah tahun 2023, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum diberikan teknik Hypnobreasfeeding terhadap pengeluaran asi pada ibu nifas didapat hasil 23 responden (76,7%) memproduksi ASI dengan katagori sedang, sedangkan 7 responden (23,3%) memproduksi ASI dengan katagori sedikit.
2. Sesudah diberikan teknik Hypnobreasfeeding terhadap pengeluaran asi pada ibu nifas didapat hasil 21 responden ( 70,0%) memproduksi ASI dengan katagori banyak, 7 responden(23,3%) memproduksi ASI dengan katagori sedang, dan 2 respoonden (2,67%) memproduksi asi dengan katagori sedikit.
3. Berdasar kan uji wilcoxon diperoleh nilai significancy  $\rho=0,000$  ( $\rho<0,05$ ) maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang bermakna produksi ASI sebelum dan sesudah pemberian teknik Hypnobreasfeeding pada ibu nifas di Klinik Pratama Bidan Murni Tapanuli tengah Tahun 2023

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andriana, Evariny, 2014. Melahirkan Tanpa Rasa Sakit. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- [2] Aprilia, 2014. Hypnobreasfeeding, solusi cerdas meningkatkan produksi ASI.
- [3] <http://www.bidankita.com/?s=Hypnobreastfeeding%2C+Solusi+Cerdas+Meningkatkan+Produksi+ASI> Di akses 24 oktober 2017.
- [4] Arikunto S. 2015. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Armini, N. W, 2016. Hypnobreasfeeding awali suksesnya ASI Eksklusif. [https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwi77LCVxNnYAhVGG5QKHVxcD6sQFggkMAA&url=http%3A%2F%2Fjournal.poltekkesdenpasar.ac.id%2Findex.php%2FJSH%2Farticle%2Fdownload%2F10%2F32&usg=AOvVaw2RDih\\_2sf2maFI4xjP5qY](https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwi77LCVxNnYAhVGG5QKHVxcD6sQFggkMAA&url=http%3A%2F%2Fjournal.poltekkesdenpasar.ac.id%2Findex.php%2FJSH%2Farticle%2Fdownload%2F10%2F32&usg=AOvVaw2RDih_2sf2maFI4xjP5qY). Di akses tanggal 26 oktober.
- [6] Asih, Y & Risneni, 2016. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui. CV Trans Info Media: 2016.
- [7] Chritian, Aditya, 2016. Hipnosis For Self-Healing. Yokyakarta: Psikopedia.
- [8] Evariny, 2009. Lancar menyusui dengan hipnobreasfeeding. <http://www.hypno->

- 
- [9] birthing.web.id/?p=559 diakses tanggal 26 oktober 2017.
- [10] Gunawan, P., 2012. Catatan ayah asi. Buah hati: tanggerang.
- [11] [https://books.google.co.id/books?id=rtWYBgAAQBAJ&pg=PA94&dq=fakta+ukuran+n+lambung+bayi&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwj\\_K-9p9rYAhXEwLwKHZLnB5wQ6AEIKDAA#v=onepage&q=fakta%20ukuran%20lambung%20bayi&f=false](https://books.google.co.id/books?id=rtWYBgAAQBAJ&pg=PA94&dq=fakta+ukuran+n+lambung+bayi&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwj_K-9p9rYAhXEwLwKHZLnB5wQ6AEIKDAA#v=onepage&q=fakta%20ukuran%20lambung%20bayi&f=false). Diakses tanggal 20 desember 2017.
- [12] Indriyani, D. & Asmuji. 2016. Efektifitas kombinasi hypnobreasfeeding dan konsumsi blustru
- [13] terhadap optimalisasi produksi kolostrum pada ibu postpartum di rumah sakit Dr. Soebandi jember.
- [14] <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/TIJHS/article/download/141/77>. Di akses tanggal 27 oktober 2017. Infodatin, 2014.
- [15] <http://www.pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-asi.pdf>. di akses tanggal 25 oktober 2017.
- [16] Laksana, Hari, 2017. Hipnotic Power Rahasia Membaca Dan Memengaruhi Isi Hati Dan Pikiran Orang Lain Dengan Hipnotis. Yogyakarta: Araska. Notoadmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012
- [17] Kementrian Kesehatan. 2015. Dukung Ibu Bekerja Beri ASI Eksklusif. <http://www.depkes.go.id/article/print/15091400003/dukung-ibu-bekerja-beri-asi-eksklusif.html> diakses 26 oktober 2017.
- [18] Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta
- [19] Mansyur, N & Dahlan, K, 2014. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Selaksa Media:Malang.
- [20] Marliandiani, Y & Ningrum, N, 2015. Buku Asuhahn Kebidanan Pada Masa Nifas Dan Menyusui. Salemba Medika: Jakarta.
- [21] Maritalia, Dewi, 2012. Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- [22] Marmi, 2012. Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas Peurperium Care. Pustaka
- [23] Pelajar: Yogyakarta.
- [24] Maryunani, Anik, 2012. Inisiasi Menyusui Dini Asi Eksklusif Dan Manajemen Laktasi. CV Trans Info Media: Jakarta.
- [25] Nugroho, dkk, 2014. Buku Ajar Asuhan Kebidanan 3 Nifas. Nuha Medika: Yogyakarta.
- [26] Nursalam, 2008. Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan pedoman
- [27] skripsi, tesis dan instrumen penelitian keperawatan edisi 2. Salemba medika: jakarta.
- [28] <https://books.google.co.id/books?id=62jmbdySq2cC&pg=PA208&dq=lembar+observasi+pengeluaran+asi&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjzkzurAqdrYAhUCxbwKHf26AaUQ6AEIKDAA#v=onepage&q=lembar%20observasi%20pengeluaran%20asi&f=false>. Diakses tanggal 20 desember 2017.
- [29] Profil kesehatan palembang, 2015.
- [30] <http://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-122-166.pdf>. di

akses tanggal 25 oktober 2017. Walyani, E. S, Endang, P, 2015. Asuhan Kebidanan Masa Nifas & Menyusui. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.

- [31] Wardianti, D.A.D. H, 2016. Pengaruh Hypnobreastfeeding terhadap motivasi ibu menyusui dalam pemberian ASI Eksklusif di kelurahan ngampin, kecamatan ambarawa, kabupaten semarang. <http://perpusnwu.web.id/karyailmiah/documents/5669.pdf>. di akses tanggal 26 oktober 2017.
- [32] WHO. Exclusive breastfeeding [internet]; 2013 [cited: 2013 Nov 23]. Available from:[http://www.who.int/nutrition/topics/exclusive\\_breastfeeding/e/n](http://www.who.int/nutrition/topics/exclusive_breastfeeding/e/n)

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN